

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai hubungan berat badan lahir dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berat badan lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor dengan kategori normal yaitu 82 orang (95,3%).
2. Kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor dengan kategori tidak stunting yaitu 65 orang (75,6%).
3. Ada hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor ( $\rho=0,044$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagi Penelitian

Hasil studi ini dapat berfungsi sebagai dasar teoretis bagi riset mendatang yang mengimplementasikan metodologi berbeda, khususnya dengan meneliti faktor pascalahir (nutrisi, infeksi, praktik pengasuhan). Hal ini diharapkan dapat mendorong eksplorasi komprehensif mengenai korelasi antara berat badan lahir dan kejadian stunting.

## 2. Bagi UPT Puskesmas Tanjung Selor

Temuan penelitian memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu kebidanan, khususnya pemahaman kaitan berat badan lahir dengan stunting. Puskesmas disarankan mengoptimalkan program intervensi dini berbasis sistem tracking terintegrasi (melalui e-PPGBM dan platform digital) guna memantau bayi berat lahir (BBL) normal yang berpotensi mengalami stunting.

## 3. Bagi Bidan

Studi ini memperkaya wawasan bidan mengenai hubungan berat badan lahir dan stunting. Dalam pelaksanaan *Antenatal Care* (ANC), bidan seyogianya melakukan skrining menyeluruh tidak hanya memonitor berat badan, tetapi juga tinggi badan ibu (pencegahan maternal stunting), asupan zat besi, serta riwayat infeksi.

## 4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Temuan ini dapat dijadikan bahan referensi dan data pendukung dalam pengembangan kurikulum kebidanan dan integrasi hasil penelitian ke dalam mata kuliah Kesehatan Ibu dan Anak, terutama terkait manajemen risiko stunting pascalahir, sangat direkomendasikan bagi mahasiswa kebidanan.

## 5. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi ilmiah mengenai korelasi berat badan lahir dan stunting. Orang tua disarankan

memanfaatkan fasilitas posyandu secara berkala untuk memantau pertumbuhan anak, termasuk yang memiliki BBL normal.

